

anak pada pangan jajan sehat dan sudah memperoleh kejuaraan di tingkat nasional sejak tahun 2022 dan pada tahun 2023 kembali mendapatkan juara 2 pada nominasi sekolah PJAS (Pangan Jajan Anak Sekolah) tingkat nasional.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bersifat deskriptif, peneliti akan merencanakan, menjalankan, menganalisis dan melaporkan hasil penelitian dengan proses penelitian yang dilengkapi dengan pertanyaan tertulis maupun lisan yang disiapkan dan diajukan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai permasalahan yang diteliti. Peneliti mengambil lokasi penelitian di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas bidang sekolah dasar, Korwilcam Sokaraja dan SD Negeri Kedondong.

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung mengenai kebijakan yang sudah dibentuk dengan pihak terkait yaitu Kepala Bagian Sekolah Dasar Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, wawancara dengan pelaksana kebijakan yaitu Kepala Sekolah SD Negeri Kedondong, Tenaga Pendidik atau Guru, wawancara dengan penerima kebijakan yaitu siswa dan wali murid atau orang tua. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen, data sekunder penelitian ini yaitu melakukan observasi di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dan SD Negeri Kedondong.

Penelitian ini menggunakan teknik pemilihan informan dengan metode *purposive sampling* dan *snowball sampling* peneliti memilih 11 informan yang dianggap mewakili karakteristik dan pengalaman terkait kebijakan layak anak di sekolah yaitu kebijakan sekolah ramah anak diantaranya kepala dinas pendidikan kabupaten Banyumas bagian Sekolah Dasar, kepala Korwilcam Sokaraja, kepala sekolah SD Negeri Kedondong, guru atau tenaga pendidik dan wali murid SD Negeri Kedondong.